

## **Aplikasi Teknik Jahit Bulu Mata dan Scotch Tape untuk Rias Korektif Bentuk Mata Besar Sayu dan Menurun**

**Chavia Zagita**

Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail korespondensi: Chavia.17050634017@mhs.unesa.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to determine the results of corrective makeup on The Shape of large eyes glazed and decreased by applying eyelash sewing techniques and scotch tape. This type of research is an experimental study with a quantitative descriptive approach that uses one case study research design. This research data collection method using observation method used to obtain concrete data about the process and results of corrective makeup big eyes with eyelash sewing techniques and the application of scotch tape. Data analysis techniques using quantitative descriptive techniques using the average calculation formula of the assessment of the questionnaire data distributed to 50 respondents and then described in paragraph form. From the results of the questionnaire containing 10 aspects of the assessment and then distributed to 50 respondents have obtained the results of the average value in the first assessment aspects of the suitability of corrective makeup on the face caused by differences in skin color or cover the existing deficiencies in the face is 4.4 with the predicate is very good, then, powder) and the third suitability of the application of false eyelashes to the use of eyelash sewing techniques to correct The Shape of the eye get an average value of 4.5 with a very good predicate. Aspects of the fourth assessment of the willingness of eyebrow makeup and the use of eye shadow color with eye shape for eye corrective makeup, the fifth compatibility of the addition of false eyelashes and blending of eyeshadow colors to correct The Shape of the eye, and the sixth compatibility of the use of scotch eye to eye corrective makeup get a value of 4.6, and in the eighth aspect of the assessment of the seriousness of lipstick color to the overall makeup, the ninth match the application of makeup to the final result of corrective eye makeup, and the tenth overall neatness of corrective makeup results get the average result of the assessment of 4.8 with a very good predicate*

**Keywords** : Cosmetology Corrective, Sewing Techniques eyelashes, Scotch Tape, Eyes Glazed and Decrease

### **1. PENDAHULUAN**

Setiap perempuan memiliki daya tarik berupa kecantikan. Memiliki kecantikan paras merupakan sebuah anugerah bagi setiap perempuan. Untuk menambah kecantikan paras, banyak perempuan yang menggunakan perawatan wajah hingga riasan guna untuk terlihat lebih cantik dan menggambarkan kepribadiannya. Ketika akan mengaplikasikan riasan pada wajah, baiknya melakukan sebuah diagnosis bentuk mata, bentuk wajah, hingga jenis kulit. Tata rias merupakan sebuah ilmu pengetahuan tentang susunan hiasan pada objek yang akan ditampilkan. Menurut Priyanto (2010 : 71), tata rias wajah merupakan sebuah seni yang digunakan untuk mengubah bentuk wajah asli menjadi bentuk yang artistik (mengubah bentuk wajah menjadi lebih sempurna). Jadi tata rias merupakan sebuah seni untuk memperindah dan mempercantik bagian tubuh dan juga meliputi aksesoris hingga pakaian yang digunakan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat banyaknya inovasi baru dan kemajuan di bidang ilmu tata rias. Bidang ilmu tata rias sendiri memiliki teknik rias wajah yang

digunakan untuk memperindah, mempercantik, maupun mengoreksi bagian-bagian dari wajah agar tampak lebih sempurna. Menurut Dwiyantri (2016 : 47) tata rias korektif merupakan riasan yang digunakan untuk mengoreksi bagian wajah dengan cara menutupi dengan kosmetika dan teknik riasan tertentu. Adanya tata rias wajah dapat mengoreksi bagian-bagian pada wajah yang masih kurang antara lain bagian mata yang biasanya menjadi titik koreksi untuk menyesuaikan hasil riasan dan bentuk mata agar terlihat lebih indah atau sempurna.

Rias korektif wajah cenderung menampilkan keindahan wajah pada bagian tertentu, menutupi kekurangan pada wajah, dan membuat bentuk wajah terlihat lebih oval. *Shading* yang diaplikasikan pada wajah akan membuat wajah terlihat lebih menyempit dan bagian yang akan ditampakan diberikan warna terang (*highlighting*) menggunakan *tints* (Dwiyantri, 2016 : 47).

Mata merupakan bagian pada wajah yang seringkali menimbulkan kurang percaya diri seseorang karena bentuknya yang beragam. Menurut Dwiyantri (2016 : 35-36) bentuk mata yang menyerupai buah kenari merupakan bentuk mata yang paling ideal. Ada beberapa bentuk mata yang dikategorikan kurang sempurna atau ideal dan dipelukan rias korektif untuk memperindah bentuk mata tersebut yaitu bentuk mata bulat, mata sipit, mata cekung, mata menonjol, sudut mata naik ke atas, kelopak mata jauh, dan sudut mata turun ke bawah. Maka dari itu mengoreksi bentuk mata diperlukan untuk memperoleh bentuk mata yang sempurna. Mengoreksi bentuk mata dapat dilakukan dengan cara mengaplikasikan *eyeliner*, *mascara*, bulu mata palsu, dan atau perona mata jika diperlukan.



**Gambar 1. Bentuk Mata Besar Sayu dan Menurun**  
Sumber :Zagita, 2021

Di Indonesia memiliki berbagai ragam bentuk mata salah satunya adalah bentuk mata besar sayu dan menurun. Bentuk mata tersebut sering kali dianggap kurang sempurna dan memerlukan koreksi tata rias pada bagian mata tersebut agar terlihat lebih indah dan cantik.

Untuk memperindah bentuk mata besar sayu dan menurun, dapat menggunakan rias korektif pada mata. Riasan korektif mata dapat dilakukan dengan menggunakan *eye brow pencil*, *eye liner*, *eye shadow*, maskara dan bulu mata palsu (Dwiyantri, 2016 : 35-36). Riasan pada mata besar ini tidak memerlukan banyak fokus untuk menciptakan penampakan kelopak mata (penggunaan *eyeshadow* berlebih) seperti untuk mengoreksi bentuk mata asia lainnya. Aplikasi warna *eyeshadow* terang pada seluruh kelopak mata, hingga tulang alis. *Eyeshadow* lebih gelap melingkari sudut luar mata seperti membentuk semi cut crease. Kemudian bentuk mata tekulai atau sayu cenderung menampilkan kesan mata lelah. Pada bentuk mata sayu, hal pertama dan yang paling penting adalah mengaplikasikan *foundation base* dengan warna netral pada seluruh kelopak mata. Kemudian mengaplikasikan *eyeshadow* yang lebih terang pada kelopak mata tepat diatas bulu mata. Selanjutnya baurkan secara merata dengan warna yang medium/sedang pada sepertiga bagian atas lipatan mata untuk menciptakan kerung hingga mendekati tulang alis (D'Allaird, 2013:167).

Dalam ilmu tata rias juga banyak sekali teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Salah satu teknik yang digunakan untuk rias korektif ini yaitu teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape*. Bulu mata palsu dan *scotch tape* (selotip mata) membantu mengkoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2010:39).

Pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape* biasanya digunakan untuk mengoreksi bentuk mata sipit. Namun seiring dengan perkembangan zaman, hal tersebut dapat pula diaplikasikan ke berbagai bentuk mata salah satunya yaitu bentuk mata besar sayu dan menurun. Menurut Small (2012:43) mata sayu atau menurun ini memiliki kesan lelah dan sedih. Penggunaan bulu mata yang lentik untuk membantu untuk membuka mata..

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk membuat kelopak mata yang sayu dan menurun lebih terbuka atau melek dengan menggunakan teknik jahit bulu mata, serta penggunaan *scotch tape* untuk mempertegas dan membentuk garis atau kerung mata setelah dilakukan jahit bulu mata palsu dan membuat kesan bentuk mata lebih ideal.

Dalam penelitian ini digunakannya teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape* untuk mengoreksi bentuk mata besar sayu dan menurun. Tata rias wajah korektif digunakan sebagai penyempurna dan untuk menutupi kekurangan yang ada pada wajah (D'Allairad, 2013:355).

Dari latar belakang tersebut akan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana hasil riasan korektif setelah pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan *scotch tape* untuk bentuk mata besar sayu dan menurun.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi dari tindakan korektif mata yang telah dilakukan. Penelitian ini memiliki desain *One-shoot Case Study* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelompok yang akan dijadikan kelompok pembandingan. Tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa korektif *make up* yang dilakukan peneliti kemudian diberikan angket penilaian menggunakan media gform (google formulir) kepada responden untuk mengukur hasil dari *make up* tersebut. gform tersebut dibagikan pada 50 responden yang terdiri dari 9 orang *expert*, 14 orang semi terlatih, dan 27 orang yang tidak terlatih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pendekatan secara sistematis yang biasanya menggunakan hitungan atau pengukuran terhadap instrumen penelitian untuk mengukur tingkat keberhasilan terhadap hasil (Sugiyono, 2013 : 8). Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan dengan cermat dalam bentuk paragraf (Masyhuri, 2008:34). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang berkaitan dengan numerik/angka yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi secara detail. Riasan korektif dengan menggunakan teknik jahit bulu mata dan *scotch tape*. Menurut Emadwiandr (2013) penelitian ini menampilkan kondisi objek sesuai dengan keadaan sebenarnya (fakta).

Sumber data dan data penelitian ini menggunakan seorang yang memiliki bentuk mata besar sayu dan menurun yang nantinya akan diberikan riasan korektif dengan teknik jahit bulu mata dan *scotch tape*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian (Sudjana, 1989 : 84). Teknik observasi digunakan mendapatkan data konkret mengenai proses dan hasil dari rias korektif mata besar sayu dengan Teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape*. Instrumen yang digunakan untuk menilai hasil dari rias korektif pada mata besar sayu dan menurun dengan teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape* menggunakan google formulir sebagai angket penilaian yang dibagikan pada 50 responden. Selanjutnya responden akan memberikan respon atas penilaian responden

Nilai ( <i>Scoring</i> )	Keterangan ( <i>Predikat</i> )
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

**Tabel 1. Rentang Penilaian (*Scoring*)**

terhadap hasil yang rias yang telah dilakukan oleh peneliti dengan rentang penilaian 1-5 dan keterangan sebagai berikut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat numerik/angka yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penelitian dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil penilaian responden dengan rumus berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Total skor penilaian tiap kriteria

N : Banyaknya responden

Dari rumus di atas maka diberikan penilaian rata-rata dengan keterangan sebagai berikut.

Nilai Rata – Rata ( <i>Mean</i> )	Keterangan Penilaian ( <i>Predikat</i> )
0,1 – 1	Kurang Baik
1,1 – 2	Cukup
2,1 – 3	Cukup Baik
3,1 – 4	Baik
4,1 – 5	Sangat Baik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN **Tabel 2. Penilaian Rata-Rata**


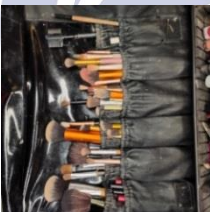



Tata rias wajah merupakan sebuah seni yang digunakan untuk mengubah bentuk wajah asli menjadi bentuk yang artistik (mengubah bentuk wajah menjadi lebih sempurna) (Priyanto,

2010:71). Dalam ilmu bidang tata rias memiliki berbagai teknik untuk mengoreksi kekurangan yang terdapat pada wajah salah satunya adalah teknik jahit bulu mata dan *scotch tape* yang akan diaplikasikan pada bentuk mata besar sayu dan menurun guna untuk memperindah bentuk mata dan agar terlihat lebih ideal/ sempurna.

Penelitian ini berupa aplikasi teknik jahit bulu mata dan *scotch tape* untuk rias korektif bentuk mata besar sayu dan menurun. Terdapat dua tahapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian berupa tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan area kerja, membersihkan dan merapikan area kerja.
- b. Menyiapkan alat bahan untuk merias seperti koper make up beserta isinya, kosmetika merias, dll.

No	Keterangan	Gambar Alat dan Bahan
1.	Alat untuk mencampurkan alas bedak (foundation), serta beberapa produk cair atau cream	 <p><b>Mixing Pallete Foundation</b></p>
2.	Alat untuk membantu pengaplikasian, pembauran, pencampuran kosmetika	 <p><b>Kuas</b></p>
3.	Digunakan untuk proses jahit bulu mata palsu	 <p><b>Lem dan Bulu Mata Palsu</b></p>
4.	Kosmetika untuk dasar riasan dan memperkokoh dasar riasan	 <p><b>Primer dan Setting Spray</b></p>
5.	Kosmetika yang berfungsi meratakan warna kulit dan menutupi	

	kekurangan pada kulit wajah	<b>Alas Bedak, Bedak Tabur dan Bedak Padat</b>
5.	Kosmetika yang berfungsi meratakan warna kulit dan menutupi kekurangan pada kulit wajah	 <p><b>Alas Bedak, Bedak Tabur dan Bedak Padat</b></p>
6.	Kosmetika yang berfungsi untuk menciptakan ilusi atau bayangan wajah lebih tegas dan menonjolkan berbagai fitur wajah.	 <p><b>Contouring Palette</b></p>
7.	Kosmetika yang digunakan untuk membingkai dan menggambar alis	 <p><b>Pensil Alis dan Eyebrow Powder Palette</b></p>
8.	Eyeshadow Pallette digunakan untuk memberikan warna dan mengoreksi dibagian kelopak mata	 <p><b>Eyeshadow Pallette</b></p>
9.	Kosmetika yang digunakan untuk menghitamkan dan mempertegas garis mata	 <p><b>Eyliner</b></p>
10.	Kosmetika yang digunakan untuk memberi warna dan mengoreksi pada bibir	 <p><b>Lipstick</b></p>

**Tabel 3. Alat dan Bahan**  
Sumber : Zagita, 2021

- c. Mempersiapkan diri. Menggunakan jas lab, menguncir rambut (apabila tidak berhijab), menggunakan masker penutup mulut, mencuci tangan hingga bersih.

**2. Tahap Pelaksanaan**


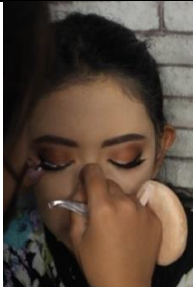


Dari judul penelitian Aplikasi Teknik Jahit Bulu Mata dan Scotch Tape untuk Rias Korektif Bentuk Mata Besar Sayu dan Menurun dapat dilihat langkah-langkahnya sebagai berikut.





No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p><b>Wajah Before.</b></p> <p><b>Detail Wajah dan Mata Before.</b></p>	<p>Menganalisis kulit dan bentuk wajah</p>
2.	 <p><b>Mengkoreksi Warna Pada Wajah</b></p>	<p>Koreksi perbedaan warna kulit pada wajah dengan <i>color corrector</i></p>
3.	 <p><b>Mengaplikasikan foundation</b></p>	<p>Mengaplikasikan <i>foundation</i></p>
4.		<p>Mengaplikasikan bedak tabur dan bedak padat</p>

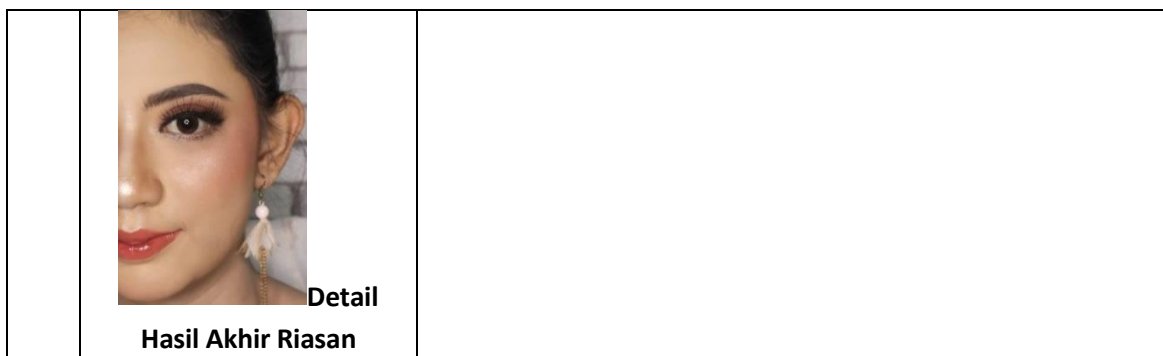
	<p><b>Mengaplikasikan bedak tabur dan bedak padat</b></p>	
5.	 <p><b>Detail Mata Sebelum Dilakukan Teknik Jahit Bulu Mata</b></p>  <p><b>Mengaplikasikan Eyeliner dan Lem Bulu Mata Palsu</b></p>	<p>Mengaplikasikan <i>eyeliner</i> pada garis mata mendekati bulu mata asli dan mengaplikasikan lem bulu mata sepanjang garis <i>eyeliner</i> untuk menjahit bulu mata</p>
6.	 <p><b>Pemasangan Bulu Mata Palsu dan Proses Jahit Bulu Mata Palsu.</b></p>	<p>Memasang bulu mata palsu pada garis <i>eyeliner</i> dekat dengan bulu mata asli kemudian direkatkan (menjahit bulu mata asli dengan bulu mata palsu)</p>
7.	 <p><b>Menyisir Bulu Mata Palsu</b></p>	<p>Merapikan bulu mata palsu dengan sisir bulu mata dan mengidentifikasi ulang koreksi kelopak mata sayu</p>



8.	 <p><b>Mengkoreksi Mata Dengan Teknik Jahit Bulu Mata</b></p>	<p>Mengulangi prosedur koreksi kelopak mata sayu dengan mengaplikasikan eyeliner dan lem bulu mata. Lalu direkatkan pada area yang perlu dikoreksi</p>
9.	 <p><b>Mempertegas Garis Mata Dengan Eyeliner Pensil Hitam</b></p>  <p><b>Detail Mata Setelah Dilakukan Teknik Jahit Bulu Mata Palsu Dengan 1 Lapis Bulu Mata Palsu</b></p>	<p>Mempertegas warna hitam pada garis mata bagian dalam menggunakan pensil eyeliner dan bersihkan bulu mata serta isi bagian yang belum terkena eyeliner menggunakan eyeliner spidol/cair</p>
10.	 <p><b>Membentuk Alis</b></p>	<p>Membentuk dan menggambar alis</p>

11.	 <p><b>Mengaplikasikan Eyeshadow</b></p>	<p>Koreksi bentuk mata besar dan menurun dengan menggunakan <i>eyeshadow</i> gelap yang dibaurkan sedikit menukik untuk menciptakan kesan mata lebih naik pada sudut mata dan membentuk <i>semi cut crease</i></p>
12.	 <p><b>Mengulang Teknik Jahit Bulu Mata Dengan Bulu Mata Palsu Lapis Kedua</b></p>  <p><b>Detail Mata Setelah Dilakukan Teknik Jahit Bulu Mata Palsu Dengan 2 Lapis Bulu Mata Palsu</b></p>	<p>Mengaplikasikan eyeliner serta memasang bulu mata kedua untuk mengoreksi bentuk mata dan menjahit bulu mata</p>
13.	 <p><b>Mengaplikasikan Contour, Blush On, dan Highlighter</b></p>	<p>Mengaplikasikan <i>contour</i>, <i>highliter</i>, dan <i>blush on</i> untuk menciptakan dimensi pada wajah</p>

14.	 <p><b>Memasang Scotch Tape.</b></p>  <p><b>Detail Mata Setelah Dilakukan Teknik Jahit Bulu Mata dan Diberi Scotch Tape</b></p>	<p>Memasang <i>scotch tape</i> (skot mata) dengan ketebalan dan peletakan menyesuaikan bentuk mata untuk mempertegas kerung dan garis pada kelopak mata, serta membuat kesan mata lebih terbuka atau <i>melek</i></p>
15.	 <p><b>Mengaplikasikan Perona Bibir</b></p>	<p>Mengaplikasikan <i>lipstick</i> dengan warna sesuai dengan tema dan tujuan riasan</p>
16.	 <p><b>Hasil Akhir Riasan Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Palsu dan Penggunaan Scotch Tape</b></p>	<p><i>Finishing</i> dan hasil akhir</p>



Tabel 4. Tahap Pelaksanaan  
Sumber : Zagita, 2021



Gambar 2. Foto Model Sebelum dan Sesudah Dilakukan Rias Korektif  
Sumber : Zagita, 2021



Gambar 3. Detail Mata Sebelum dan Sesudah Dilakukan Rias Korektif Dengan Teknik Jahit Bulu Mata dan Scotch Tape Untuk Rias Korektif Bentuk Mata Besar Sayu Dan Menurun  
Sumber : Zagita, 2021

Dari tabel pelaksanaan hasil rias serta foto hasil akhir dapat dilihat bahwa fokus riasan adalah dibagian mata dengan bentuk besar sayu dan menurun yang dikoreksi dengan menggunakan teknik jahit bulu mata dan pengaplikasian *scotch tape* sehingga mendapatkan hasil akhir yang ideal.

Menurut Gusnaldi (2008:25) mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa bulu mata yang melentik cantik, karena bulu mata membantu memberikan kesant mata terlihat lebih segar indah dan bercahaya (Gusnaldi, 2008:25). Hal ini terlihat dari hasil akhir riasan setelah dilakukan teknik jahit bulu mata palsu menggunakan 2 lapis bulu mata palsu memberikan kesan mata lebih cemerlang terbuka atau melek serta garis mata yang lebih terbentuk dengan *scotch tape*. Selain

itu dengan bantuan eyeshadow memberikan kesan mata lebih naik dan ideal yang disesuaikan dengan mata menurun, sehingga diberikan eyeshadow yang lebih gelap pada ujung mata yang dibaurkan secara cantik sedikit menukik keatas (D’Allaird, 2013:168)

Tahapan serta hasil akhir rias tersebut dimasukkan ke dalam google formulir dengan link <https://forms.gle/dL6S3XcZR53MMfci9> yang berisi penilaian dengan kriteria-kriteria tertentu lalu dibagikan pada 50 responden dan mendapatkan hasil yang kemudian hasil tersebut di rata-rata yang dijelaskan pada tabel berikut.

No.	Aspek Penilaian / Kriteria	Nilai Rata-Rata (Mean)
1.	Kesesuaian riasan korektif pada wajah yang disebabkan oleh perbedaan warna kulit atau menutupi kekurangan yang ada pada wajah	4,4
2.	Kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengoreksi warna dan tekstur kulit (foundation base, bedak)	4,5
3.	Kesesuaian pengaplikasian bulu mata palsu terhadap penggunaan teknik jahit bulu mata untuk mengoreksi bentuk mata	4,5
4.	Kerelevanan penggambaran alis dan penggunaan warna eye shadow dengan bentuk mata untuk rias korektif mata	4,6
5.	Keserasian penambahan bulu mata palsu serta pembauran warna eyeshadow untuk mengoreksi bentuk mata	4,6
6.	Keserasian penggunaan scotch mata terhadap riasan korektif mata	4,6
7.	Keserasian warna lipstick terhadap keseluruhan riasan	4,5
8.	Keserasian warna lipstick terhadap keseluruhan riasan	4,8
9.	Kecocokan pengaplikasian riasan terhadap hasil akhir rias mata korektif	4,8
10.	Kerapian keseluruhan hasil rias korektif	4,8

**Tabel 5. Hasil Rata-Rata Penilaian**

Dari hasil yang telah di jelaskan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan hasil rata-rata penilaian tertinggi adalah kriteria nomor 8-9 dengan nilai rata-rata 4,8 sedangkan yang mendapatkan rata-rata penilaian dengan nilai terendah yaitu pada kriteria nomor 1 dengan nilai 4,4. Maka hasil rata-rata penilaian dari responden dapat di deskripsikan dalam bentuk paragraf sebagai berikut.

**1. Kesesuaian riasan korektif pada wajah yang disebabkan oleh perbedaan warna kulit atau menutupi kekurangan yang ada pada wajah**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian pertama yaitu 4,4 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 1 responden memberikan nilai 2 dengan predikat cukup, 3 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 19 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 27 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

**2. Kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengoreksi warna dan tekstur kulit (foundation base, bedak)**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian kedua yaitu 4,5 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 1 responden memberikan nilai 2 dengan predikat cukup, 2 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 18 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 29 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

**3. Kesesuaian pengaplikasian bulu mata palsu terhadap penggunaan teknik jahit bulu mata untuk mengoreksi bentuk mata**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian ketiga yaitu 4,5 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 3 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 19 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 28 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

**4. Kerelevanan penggambaran alis dan penggunaan warna eye shadow dengan bentuk mata untuk rias korektif mata**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian keempat yaitu 4,6 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 1 responden memberikan nilai 2 dengan predikat cukup, 1 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 17 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 31 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

**5. Keserasian penambahan bulu mata palsu serta pembauran warna eyeshadow untuk mengoreksi bentuk mata**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian kelima yaitu 4,6 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 4 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 13 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 33 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

**6. Keserasian penggunaan scotch mata terhadap riasan korektif mata**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian keenam yaitu 4,6 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 2 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 14 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 34 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

#### **7. Keseriasian warna lipstick terhadap keseluruhan riasan**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian ketujuh yaitu 4,5 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 3 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 17 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 30 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

#### **8. Keseriasian warna lipstick terhadap keseluruhan riasan**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian kedelapan yaitu 4,8 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 9 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 41 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

#### **9. Kecocokan pengaplikasian riasan terhadap hasil akhir rias mata korektif**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian kesembilan yaitu 4,8 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 1 responden memberikan nilai 3 dengan predikat cukup baik, 7 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 42 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

#### **10. Kerapian keseluruhan hasil rias korektif**

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa hasil rata-rata pada aspek penilaian kesepuluh yaitu 4,8 dengan keterangan penilaian (predikat) sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan di isi oleh 50 responden dengan rincian 9 responden memberikan nilai 4 dengan predikat baik, dan 41 responden memberikan nilai 5 dengan predikat sangat baik.

## **REFERENSI**

- Fenty, Arinta. 2014. *Pengaruh Make Up Korektif Terhadap Hasil Riasan pada Wajah Bulat dan Mata Sipit* (Skripsi Tidak Diterbitkan)
- Gusnaldi. 2010. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imelvilentcia. (2018, Maret 26). *Jahit Mata dan Bridal Makeup By Imel Vilentcia [Video file]*. Retrieved from <https://youtu.be/bfsXnrfCCBg> (diakses 9 November 2021)

- Priyanto, Wien Pudji. 2010. *Diktat Kuliah Tata Teknik Pentas*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sam and Nic Chapman. 2013. *Face "Make up Skincare Beauty"*. London : Blink Publishing
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).
- Small, Jacqui. 2012. *Jemma Kidd "Make-Up Secrets"*. Singapura : Page One Publishing Ltd 20 Kaki Bukit View
- Sugiyono. 2010. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Wagiran. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.

